

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Dalam dunia usaha agar tetap eksis, maka dibutuhkan strategi tentang pengembangan usaha. Usaha merupakan suatu proses penerapan kreativitas dan inovasi dalam memecahkan persoalan dan menemukan peluang untuk memperbaiki kehidupan¹. Aktivitas mengelola usaha pada umumnya memiliki tujuan untuk menghasilkan laba demi kelangsungan hidup serta mengumpulkan dana yang cukup bagi pelaksanaan kegiatan si pelaku usaha itu sendiri².

Dunia usaha dan bisnis di Indonesia saat ini telah mengalami perkembangan cukup pesat. Perkembangan usaha dan bisnis dapat dilihat dari semakin banyaknya bisnis-bisnis baru di semua sektor industri baik dalam skala kecil maupun besar yang mulai bermunculan dan siap bersaing di pasar industri Indonesia. Pada era sekarang ini seorang pelaku usaha tentunya tidak dapat menolak perkembangan jaman yang implikasinya sudah tentu akan berimbas pada perubahan sistem ekonomi seperti adanya perdagangan bebas antar negara berupa adanya ekspor dan impor yang memungkinkan setiap negara atau wilayah memenuhi kebutuhan yang tidak di miliki oleh suatu wilayah³.

¹ Indriyo Gitosudarmo, *Pengantar Bisnis*, (Yogyakarta: BPFE, 2008), hlm. 62.

² M. Fuad, dkk, *Pengantar Bisnis*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2009), h. 1.

³ Kasmir, *Kewirausahaan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2012), hlm. 20.

Dengan berbisnis atau berwirausaha para pelaku usaha bisa mendapatkan penghasilan yang cukup meski hanya dengan sebuah usaha yang kecil, tapi bisa mendapatkan penghasilan yang lumayan besar, itupun jika para wirausaha ini memiliki niat usaha yang bagus untuk memajukan sebuah usaha yang kecil menjadi besar. dengan bermodalkan kemampuan dalam mengelola sebuah usaha, maka mereka bisa mendapatkan profit yang cukup menjanjikan dari usaha tersebut. Salah satu jenis wirausaha yang saat ini banyak sekali dilakukan oleh para wirausahawan adalah usaha yang bergerak dalam bidang perdagangan, baik itu berdagang pakaian, makanan, souvenir, atau produksi lain yang bisa dijual dengan harga jual yang menjanjikan, pengembangan suatu usaha tanggung jawab dari setiap pengusaha atau wirausaha yang membutuhkan pandangan kedepan, motivasi dan kreativitas. Jika hal ini dapat dilakukan oleh setiap wirausaha, maka besarlah harapan untuk dapat menjadikan usaha yang semula kecil menjadi skala menengah bahkan menjadi sebuah usaha besar.⁴

Tidak semua bentuk usaha yang sudah berkembang dan sudah menjanjikan di kalangan masyarakat bisa meningkatkan perekonomian wirausahawan tersebut, mereka perlu menerapkan strategi pengembangan usaha yang baik, agar nantinya usaha perekonomiannya bisa tercukupi

⁴ Suryana, *Kewirausahaan*, (Jakarta: Salemba Empat, 2001), hlm.45.

tanpa ada kekurangan dan perlu dibarengi dengan penerapan praktek usaha baik yang sesuai dengan ketentuan islam⁵.

Sebuah usaha tidak terlepas dari strategi dan pengembangan usaha agar dapat bertahan dan lebih maju dari saingan-saingannya. Strategi merupakan penetapan sasaran dan tujuan jangka panjang sebuah perusahaan dan arah tindakan serta alokasi sumber daya yang diperlukan untuk mencapai sasaran dan tujuan itu⁶. Menurut Tjiptono strategi adalah suatu alat untuk menggambarkan arah bisnis yang mengikuti lingkungan yang dipilih dan merupakan pedoman untuk mengalokasikan sumber daya dan organisasi⁷. Strategi dibuat oleh seorang pimpinan dalam suatu perusahaan yang berfokus pada tujuan jangka panjang untuk meningkatkan kualitas bisnis. Perusahaan tentu memiliki strategi yang akan digunakan untuk melancarkan usaha yang di rintisnya. Strategi berperan penting dalam kelancaran suatu usaha, baik pada industri berskala rumah tangga, industry kecil, industri sedang, industri besar, serta masih banyak industri lain yang memiliki strategi terbaik demi memperlancar jalannya usaha.⁸

Sementara pengertian dari pengembangan usaha itu sendiri, yaitu Menurut Mulyadi Nitisusantro, pengembangan usaha adalah upaya yang dilakukan oleh pemerintah, pemerintah daerah, masyarakat, dan stakeholder lainnya untuk memberdayakan suatu usaha melalui pemberian

⁵ Wirasasmita, Yuyun, *Kewirausahaan Buku Pegangan*, (Jatinangor: UPT-Pnerbitan IKOPIN, 1994), hlm.86.

⁶ Panji Anoraga, *Manajemen Bisnis*, (Jakarta: Rinaka Cipta, 2009), Hlm. 339.

⁷ Tjiptono, Fandi, *Strategi Pemasaran*, (Jakarta: Andi, 1995), hlm. 3.

⁸ Hermawan Kartajaya dan Muhammad Syakir Sula, *Syariah Marketing*, (Bandung: PT Mizan Pustaka, 2006), hlm. 25.

fasilitas, bimbingan pendampingan dan bantuan perkuatan untuk menumbuhkan dan meningkatkan kemampuan dan daya saing sebuah usaha. Pengembangan usaha dapat dilakukan dengan beberapa cara antara lain, perluasan skala usaha, perluasan cakupan usaha dan perluasan dengan kerjasama, penggabungan serta ekspansi baru.⁹ Sedangkan strategi pengembangan usaha dalam perspektif islam meliputi beberapa sikap yaitu: takwa, adil, pribadi yang baik, menepati janji, dan melayani pelanggan dengan rendah hati dan menepati janji. Adapun hal-hal yang berpengaruh dalam pengembangan usaha berdasarkan prinsip syariah diantaranya adalah: bangun motivasi dan bulatkan tekad, perkuat tawakal kepada Allah, pilih bisnis yang paling dikuasai dengan cepat, perkuat kesabaran dan ketakwaan, dan berbuat baiklah serta tinggalkan maksiat.¹⁰

Home industry adalah rumah usaha produk barang atau perusahaan kecil. Dikatakan sebagai perusahaan kecil karena jenis kegiatan ekonomi ini dipusatkan di rumah. *Home industry* dapat berarti industri rumah tangga, karena termasuk usaha kecil yang dikelola keluarga di rumah¹¹. Pada dasarnya, pelaku kegiatan ekonomi yang berbasis di rumah ini adalah keluarga itu sendiri dengan mengajak orang-orang di sekitarnya atau tetangga sebagai karyawan. Meskipun dalam skala kecil, tetapi kegiatan ekonomi ini secara tidak langsung membuka lapangan pekerjaan bagi sanak saudara maupun masyarakat di sekitar *home industry* tersebut.

⁹ Mulyadi Nitisusanro, *Kewirausahaan*, (Jakarta: Salemba Empat, 2000), hlm.51.

¹⁰ Ali Hasan, *Strategi Bisnis Syari'ah*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 196.

¹¹ Saifuddin Zuhri, Analisis Pengembangan Usaha Kecil Home Industri Sangkar Ayam Dalam Rangka Pengentasan Kemiskinan, *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, Vol. 2 No. 3, (Universitas Islam Darul „Ulum Lamongan: 2013), hlm. 48.

Dengan begitu, perusahaan kecil ini membantu pemerintah dalam mengurangi pengangguran, otomatis membuat sebagian penduduk miskin sedikit berkurang. Hal tersebut pun sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Siska Ariyani Shofi mahasiswa Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang dengan Skripsi yang berjudul “Peran Industri Kecil Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus pada Konveksi Jilbab di Desa Pendosawalan Kec. Kalinyamatan), dimana hasil penelitiannya menunjukkan Bahwa industri kecil usaha konveksi jilbab berperan dalam menyediakan lapangan pekerjaan dan menyerap tenaga kerja di Desa Pendosawalan dan sekitarnya, meningkatkan pendapatan bagi karyawan dan pemilik usaha konveksi jilbab, dan meningkatkan ekonomi masyarakat desa Pendosawalan. Sebagai penyedia lapangan kerja yang baru dan mengurangi jumlah pengangguran serta kemiskinan perlu diperhatikan dengan baik oleh pemerintah. Banyaknya *Home industry* saat ini mulai dari *Home industry* besar, menengah, hingga kecil. *Home industry* yang berkembang pesat memberikan kesempatan bagi siapa saja yang ingin membuka usaha, membuat persaingan antar *Home industry* sangat ketat dalam memasarkan produknya. Tujuan utama dari *Home industry* ini tentu untuk mendapatkan income atau pendapatan.

Menurut Abdurachman, menyatakan bahwa pendapatan itu adalah uang, barang-barang, atau jasa yang diterima selama jangka waktu tertentu, biasanya merupakan hasil dari pemakaian capital, pemberian jenis

perseorangan atau keduanya. Yang termasuk pendapatan adalah upah, gaji, sewa tanah, deviden, pembayaran, bunga dan gaji tahunan.¹² Dalam dunia bisnis, pendapatan merupakan total penerimaan yang dimiliki suatu unit usaha yang diperoleh dari hasil penjualan output. Sumber pendapatan masyarakat, khususnya masyarakat menengah kebawah masih sangat bergantung pada sektor pedagang kecil. Pendapatan merupakan unsur penting dalam perekonomian yang berperan dalam meningkatkan derajat hidup orang banyak melalui kegiatan produksi barang dan jasa. Pendapatan adalah sejumlah penghasilan yang diterima dalam waktu tertentu sebagai balas jasa dari faktor-faktor produksi berupa upah sewa, bunga, laba dan lain sebagainya¹³. Sebagaimana pendapat tersebut, bahwa pendapatan merupakan gambaran terhadap posisi ekonomi keluarga dalam masyarakat, oleh karenanya setiap orang yang bergelut dalam suatu jenis pekerjaan tertentu termasuk pekerjaan di sektor informal atau perdagangan, berupaya untuk selalu meningkatkan pendapatan dari hasil usahanya yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup dan sedapat mungkin pendapatan yang diperoleh dapat meningkatkan taraf hidup termasuk meningkatkan pendapatan setiap keluarga dalam ruang lingkup masyarakat.

Bukan merupakan suatu larangan riba bila seorang umat islam mempunyai rencana atau keinginan untuk berhasil dalam kegiatan usahanya, namun hal tersebut harus sesuai syarat dan ketentuan dalam

¹² Taufiqur Rachman, Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengembangan Usaha untuk Meningkatkan Pendapatan, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, Vol. 2, 2014, hlm. 2.

¹³ Sofjan Assauri, *Manajemen Pemasaran* (Jakarta: Rajawali Press, 2011), hlm. 169.

islam, serta tidak bertentangan dengan ajaran dalam syariat islam. Agama islam juga menganjurkan umatnya untuk berproduksi dan berperan dalam berbagai bentuk aktivitas perekonomian, yaitu pertanian, perkebunan, periklanan, perindustrian, dan perdagangan. Bekerja dalam islam bukan hanya sekedar memenuhi kebutuhan hidup, tetapi juga merupakan suatu kewajiban agama, sehingga seorang pekerja harus memperhatikan suatu cara dan proses kerja yang nantinya akan berpengaruh pada hasil yang diperoleh, karena ekonomi islam menolak suatu pendapatan yang diperoleh bukan berdasarkan pada pendapatan yang halal dari suatu usaha.

Saat ini semakin banyak *home industry* yang bergerak di bidang makanan. Semakin banyaknya perusahaan yang bergerak di bidang makanan (food) mendorong lahirnya persaingan di dunia produksi. Hal ini di tandai dengan banyaknya usaha-usaha baru di bidang tersebut. Dalam mengembangkan usaha baru perusahaan dituntut bertahan hidup dan mampu bersaing dengan produk lain¹⁴. Oleh karena itu, suatu *home industry* harus mampu mengembangkan strategi bisnis guna meningkatkan usahanya.

Industri kerupuk koin Dua Putri merupakan usaha industri yang berkecimpung dalam bidang produksi makanan ringan, usaha ini dilakukan oleh industry rumah tangga, tujuan usaha kerupuk tersebut sebagai langkah untuk memberdayakan kebutuhan ekonomi, khususnya kebutuhan ekonomi rumah tangga. Rumah tangga merupakan salah satu pelaku

¹⁴ Daryanto, *Manajemen Pemasaran*, (Bandung: Cetakan Pertama, Satu Nusa, 2011), hlm. 22.

ekonomi sekaligus orang yang sangat membutuhkan terpenuhinya kebutuhan ekonomi.

Sejalan dengan terjadinya perkembangan ekonomi, perkembangan usaha industri di Indonesia tidak lepas dari persaingan bisnis, dari persaingan tersebut banyak ide yang bermunculan untuk variasi kemasan yang akan dibuat untuk mencapai keuntungan yang diperoleh perusahaan. Keuntungan merupakan pendapatan yang diperoleh dalam menjalani kegiatan bisnis mereka yang memiliki barang atau jasa yang bisa meningkatkan nilai produksi serta bermanfaat untuk perkembangan usahanya.

Sebelum Usaha kerupuk koin Dua Putri ini banyak dikenal orang/masyarakat, *Home industry* kerupuk koin Dua Putri hanya memproduksi kerupuk dengan jumlah yang sedikit, yaitu hanya memproduksi kerupuk sesuai dengan permintaan dari konsumen, tidak seperti sekarang yang memproduksi kerupuk tanpa tergantung dengan jumlah permintaan dari konsumen, dan pemasarannya pun hanya dilakukan dirumahan saja belum merambah ke pasar-pasar yang lebih jauh. Sekarang pemasarannya sudah dilakukan di beberapa pasar di Kota Balikpapan yaitu, Pasar Pandansari, Pasar Klandasan, Pasar Baru, Pasar Sepinggan, dll. Serta banyak juga permintaan dari berbagai warung, rumah makan, dan tempat catering. Dan sekarang sudah memiliki karyawan yang cukup banyak, yaitu kurang lebih 11 orang, karena sebelumnya hanya ada 5 orang pekerja yang semua pekerja itu hanyalah keluarga dan saudara dari

pemilik *Home industry* kerupuk koin Dua Putri tersebut, sekarang pemilik usaha tersebut bisa mempekerjakan tetangga dan beberapa orang yang membutuhkan pekerjaan, hal tersebut secara tidak langsung bisa mengurangi tingkat pengangguran.

Melihat semakin berkembangnya *Home industry* kerupuk koin Dua Putri ini membuat saya tertarik untuk melakukan penelitian dan menganalisa pengembangan usaha di *Home industry* tersebut dalam meningkatkan pendapatan menurut perspektif Ekonomi Islam. Selain itu, belum adanya penelitian yang dilakukan pada perusahaan ini membuat saya juga tertarik melakukan penelitian ini. Apa strategi yang di terapkan perusahaan dalam mengembangkan bisnisnya akan dapat menjadi pertimbangan dan menambah wawasan bagi para pebisnis lainnya.

Hal ini menjadi menarik untuk dianalisa bagaimana pengembangan usaha yang dilakukan *Home industry* kerupuk koin Dua Putri ini. Maka dengan penelitian ini akan menganalisa mengenai strategi pengembangan usaha yang dibuat seorang pengusaha dalam meningkatkan pendapatan menurut perspektif Ekonomi Islam. Setelah menganalisa strategi pengembangan usaha dalam meningkatkan pendapatan tersebut dan menerapkannya menurut perspektif Ekonomi Islam, pengusaha dapat mengevaluasi pendapatan yang di peroleh, agar terus termotivasi untuk mengembangkan usahanya menjadi lebih baik dan siap bersaing di pasaran. Sehingga konsumen akan merasa puas ketika membeli produk di perusahaan tersebut.

Melihat penjelasan tersebut peneliti menjadi tertarik untuk meneliti mengenai strategi pengembangan usaha yang dilakukan oleh *Home industry* kerupuk koin Dua Putri dalam meningkatkan pendapatannya sesuai dengan perspektif Ekonomi Islam, oleh karena itu peneliti mengambil judul **“Strategi Pengembangan Usaha *Home industry* kerupuk koin Dua Putri dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Kelurahan Telaga Sari Kota Balikpapan Berdasarkan Perspektif Ekonomi Islam”**.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana strategi perencanaan pengembangan usaha *Home industry* kerupuk koin Dua Putri dalam meningkatkan pendapatan masyarakat Kelurahan Telaga Sari Kota Balikpapan berdasarkan perspektif Ekonomi Islam?
2. Bagaimana strategi pelaksanaan pengembangan usaha *Home industry* kerupuk koin Dua Putri dalam meningkatkan pendapatan masyarakat Kelurahan Telaga Sari Kota Balikpapan berdasarkan perspektif Ekonomi Islam?
3. Bagaimana strategi evaluasi dan tindak lanjut pengembangan usaha *Home industry* kerupuk koin Dua Putri dalam meningkatkan pendapatan masyarakat Kelurahan Telaga Sari Kota Balikpapan berdasarkan perspektif Ekonomi Islam?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis strategi perencanaan pengembangan usaha *Home industry* kerupuk koin Dua Putri dalam meningkatkan pendapatan masyarakat Kelurahan Telaga Sari Kota Balikpapan berdasarkan perspektif Ekonomi Islam.
2. Untuk menganalisis strategi pelaksanaan pengembangan usaha *Home industry* kerupuk koin Dua Putri dalam meningkatkan pendapatan masyarakat Kelurahan Telaga Sari Kota Balikpapan berdasarkan perspektif Ekonomi Islam.
3. Untuk menganalisis strategi evaluasi dan tindak lanjut pengembangan usaha *Home industry* kerupuk koin Dua Putri dalam meningkatkan pendapatan masyarakat Kelurahan Telaga Sari Kota Balikpapan berdasarkan perspektif Ekonomi Islam.

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian dapat dilihat dari segi teoritis dan praktis. Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna kepada berbagai pihak. Kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berfungsi sebagai kontribusi dan sumbangan untuk ilmuwan terutama pengetahuan tentang strategi meningkatkan pendapatan yang sesuai dengan perspektif ekonomi islam. Dan memperkaya hasil penelitian yang telah ada dan dapat

memberi gambaran mengenai strategi dalam meningkatkan pendapatan sesuai perspektif ekonomi islam.

2. Secara Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi:

a. Bagi Pemilik *Home industry* kerupuk koin Dua Putri

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan dalam meningkatkan pendapatan usaha. Dengan penelitian ini, pemilik *Home industry* dapat mengetahui daya tarik konsumen. Dan dapat mengetahui strategi yang harus dilakukan untuk meningkatkan pendapatan usaha.

b. Bagi Akademik

Bagi akademik yang diharapkan adalah bahwa hasil penelitian dapat dijadikan rujukan bagi upaya pengembangan ilmu pengetahuan, dan berguna juga untuk menjadi referensi bagi mahasiswa yang melakukan kajian terhadap strategi pengembangan dalam *Home industry* menurut perspektif ekonomi islam.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat menyumbang pemikiran dan mengembangkan kajian dalam bidang strategi pengembangan menurut perspektif ekonomi islam sekaligus memperkaya khazanah keilmuan. Penelitian diharapkan menambah informasi tentang penerapan strategi

pengembangan yang baik agar diterima konsumen secara lebih luas.

E. Penegasan Istilah

Agar dikalangan pembaca tidak terjadi kesalahpahaman dan salah penafsiran ketika memahami judul penelitian tersebut, maka perlu dikemukakan seperti penegasan istilah sebagai berikut:

1. Secara Konseptual

- a. Analisis merupakan penyelidikan terhadap suatu peristiwa (perbuatan) untuk mendapat fakta yang tepat atau menguraikan pokok persoalan atas bagian-bagian atau hubungan bagian-bagian itu untuk mendapatkan pengertian yang tepat dengan pemahaman secara keseluruhan.¹⁵
- b. Strategi adalah suatu cara menyusun berbagai tindakan yang dilakukan para pengelola perusahaan guna mencapai tujuan dari perusahaan tersebut¹⁶.
- c. Pengembangan dapat diartikan sebagai suatu usaha untuk meningkatkan kemampuan konseptual, teoritis, dan moral individu

¹⁵ Peter Slim dan Yenni Salim, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Kontemporer*, (Modern English Press, 1999), hlm. 61.

¹⁶ Musa Hubeis dan Mukhamad Najib, *Manajemen Strategik dalam Pengembangan Daya Saing Organisasi*, (Jakarta: PT Ele Media Komputindo, 2014), hlm. 26.

sesuai dengan kebutuhan pekerjaan atau jabatan melalui Pendidikan dan pelatihan¹⁷.

- d. *Home industry* adalah rumah usaha produk barang atau juga perusahaan kecil yang dipusatkan dirumah.¹⁸
- e. Pendapatan adalah penerimaan yang baik berupa uang maupun barang, baik dari pihak lain maupun pihak sendiri dari pekerjaan atau aktivitas yang dilakukan dinilai dengan uang atas harga yang berlaku saat ini.¹⁹
- f. Ekonomi Islam menurut Musthafa adalah ilmu pengetahuan social yang mempelajari masalah-masalah ekonomi rakyat yang didasari oleh nilai-nilai Islam.²⁰

2. Secara Operasional

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui Strategi Pengembangan usaha *Home industry* kerupuk koin Dua Putri Dalam Meningkatkan pendapatan menurut perspektif Ekonomi Islam Di Kelurahan Telaga Sari Kota Balikpapan. Adapun dalam penelitian ini menggunakan dua variabel bebas yaitu, peran strategi pengembangan *Home industry* kerupuk koin Dua Putri dan meningkatkan pendapatan

¹⁷ Alyas dan Muhammad Rakib, Strategi pengembangan UMKM dalam Penguatan Ekonomi Kerakyatan (Study Kasus pada Usaha Roti Maros di Kabupaten Maros), *Jurnal, Sosiohumaniora*, Vol. 19, No. 12, Juli 2017, hlm. 115.

¹⁸ Abdul Aziz dkk, Mekanisme Pasar Produk Usaha Kreatif Home Industri di Desa Bodelor Dalam Teori Ibn Khaldun, *Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Islam*, Vol. 2 No.2 (Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon: 2017) hlm. 207.

¹⁹ Abid Zamzami, Pengembangan Desa Industri Dalam Mengembangkan Produk Unggulan, *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat*, Vol.1 No.1 (Universitas Islam Malang: 2020), hlm. 44.

²⁰ Mustafha Edwin Nasution, *Pengantar Eksklusif Ekonomi Islam* (Jakarta: Kencana, 2007), hlm. 5.

usaha. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan sumber data primer dan sekunder. Peneliti menggunakan hasil wawancara serta observasi untuk melihat apakah strategi pengembangan usaha *Home industry* kerupuk koin Dua Putri dapat meningkatkan pendapatan usaha menurut perspektif Ekonomi Islam. Dalam penelitian ini bukan hanya menyajikan data apa adanya melainkan juga berusaha menjelaskan dengan kalimat yang jelas dan tepat sehingga mudah dipahami oleh pembaca.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam memahami penelitian ini penulis memandang perlu mengemukakan sistematika pembahasan. Adapun sistematika penulisan ini dibagi dalam tiga bagian utama, yakni bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir. Untuk lebih rincinya dapat dijelaskan sebagai berikut:

Bagian awal, terdiri dari halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian, motto, halaman persembahan, prakata, halaman daftar isi, halaman tabel, halaman gambar, halaman daftar lampiran, halaman abstrak.

Bagian utama, terdiri enam bab dan masing-masing bab terbagi beberapa sub bab:

BAB I :

Pendahuluan terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penegasan istilah, dan sistematika penulisan.

BAB II:

Kajian Pustaka yang terdiri dari pengertian strategi, pengertian pengembangan usaha, pengertian strategi pengembangan usaha, pengertian *Home industry*, pengertian pendapatan, pengertian Ekonomi Islam, penelitian terdahulu, kerangka berpikir.

BAB III:

Sistematika selanjutnya yaitu mengenai metode penelitian yang meliputi pendekatan penelitian, jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan temuan dan tahap-tahap penelitian.

BAB IV:

Hasil penelitian berisi paparan data dan temuan penelitian. Pada bab ini telah disajikan beberapa pertanyaan penelitian dan hasil analisis data. Paparan data diperoleh dari pengamatan yang dilakukan peneliti seperti wawancara. Sehingga dalam bab ini merupakan penyajian data yang telah disusun sesuai dengan analisis data.

BAB V:

Pada bab ini mencakup Pembahasan yang berisi mengenai Strategi Pengembangan usaha *Home industry* kerupuk koin Dua Putri dalam meningkatkan pendapatan menurut perspektif Ekonomi Islam di Kelurahan

Telaga Sari Kota Balikpapan. Paparan diuraikan dan disajikan dengan topik sesuai dengan pertanyaan-pertanyaan dalam rumusan masalah dan hasil analisis data.

BAB VI:

Penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran. Kesimpulan yang diperoleh dari hasil pembahasan dan saran yang ditujukan peneliti kepada beberapa pihak yang berkepentingan terhadap obyek penelitian tersebut.

Bagian akhir terdiri dari: daftar rujukan dan lampiran-lampiran.

Bagian akhir, terdiri dari daftar rujukan dan lampiran-lampiran yang berfungsi untuk menambah validitas penelitian.